

ABSTRAK

Ani Nurhasanah. *Proses Bimbingan Keputerian dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Puteri* (Penelitian di SMAN 1 Cikancung Jl. Jayadikarta No. 57 Cikancung Bandung).

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang diberikan kepada remaja yang mengalami masalah sehingga dengan bimbingan yang diberikan akhlaknya dan masalahnya teratasi. Salah satu permasalahan konseli yang terkait dengan akhlak yang kurang baik pada siswi, kondisi ini memerlukan penanganan antara lain melalui bimbingan keputerian. Dengan bimbingan keputerian masalah akhlak pada diri siswi dapat ditingkatkan sehingga individu mampu untuk memperbaikinya. Berdasarkan pemikiran diatas, maka penelitian ini berupaya menelusuri: 1) Bagaimana tinjauan teoritis proses bimbingan keputerian dalam meningkatkan akhlak remaja puteri di SMAN 1 Cikancung; 2) Bagaimana aplikasi unsur-unsur bimbingan yang digunakan dalam proses bimbingan keputerian guna meningkatkan akhlak remaja puteri di SMAN 1 Cikancung; 3) Bagaimana hasil yang telah dicapai dalam bimbingan keputerian dalam meningkatkan akhlak remaja di SMAN 1 Cikancung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tinjauan teoritis proses bimbingan keputerian, aplikasi unsur-unsur bimbingan yang digunakan dalam proses bimbingan keputerian, dan hasil yang telah dicapai dalam bimbingan keputerian dalam meningkatkan akhlak remaja di SMAN 1 Cikancung.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa pada masa remaja merupakan periode perubahan yang sangat pesat baik dalam perubahan fisiknya maupun perubahan sikap dan perilakunya. Masa remaja ini sangat penting dalam kehidupan, karena pada masa inilah masa remaja mencari identitasnya. Dalam menghadapi berbagai perubahan yang terjadi secara bersamaan dan membutuhkan bantuan dalam mengatasi bahaya saat menjalani masa ini. Dengan memberikan pengalaman-pengalaman yang baik, nilai-nilai moral yang tinggi serta kebiasaan-kebiasaan yang sesuai dengan ajaran agama sehingga remaja akan lebih baik.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analisis karena masalah yang dibahas dalam penelitian ini bersifat kekinian yakni untuk menggambarkan keadaan objek penelitian yang apa adanya dalam menuturkan data guna memperoleh gambaran yang sistematis, faktual dan aktual dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, angket dan studi pustaka.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa proses bimbingan keputerian adalah proses pemberian bantuan, pertolongan, pemahaman, pengarahan dan penerimaan yang dilakukan secara terus menerus diberikan kepada remaja puteri agar hidupnya selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah yang rutin dilakukan setiap 2 kali dalam seminggu dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi, bimbingan berkelompok, direktif oleh 2 pembimbing dan guru-guru SMAN 1 Cikancung dengan materi aqidah, akhlak, fiqih, dan materi tambahan lainnya. Sedangkan media yang digunakan seperti ruang kelas, spidol, papan tulis, laptop, *sound system*, infokus, serta barang-barang baru atau bekas.

Hasil yang dicapai dari kegiatan bimbingan keputerian adanya perubahan selama mengikuti bimbingan seperti bersyukur, mendo'akan orang tua, membantu dan berbuat baik, taat kepada orang tua/guru, hormat, berbicara sopan dan lemah lembut, bersedekah, hemat, silaturahmi, pemaaf dan peduli terhadap lingkungan.